

**THE INFLUENCE OF MICRO TEACHING COURSE VALUES ON
TEACHING READINESS IN ECONOMIC EDUCATION STUDENTS'
PLP ACTIVITIES FOR THE 2017 FACULTY OF MISTRYLISTANCE
AND EDUCATIONAL SCIENCES
RIAU UNIVERSITY**

Christin Natalia Purba¹, Hendripides², RM Riadi³
christin.natalia3941@student.unri.ac.id¹, hendripides@lecturer.unri.ac.id², rm.riadi@lecturer.unri.ac.id³
0821-6833-0312¹, 0813-7120-1898², 0852-6563-3211³

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to see the effect of the value of the Micro Teaching course on teaching readiness in PLP activities for Economic Education students of 2017 FKIP UNRI. This research was conducted at the 2017 Economics Education Study Program who had completed the Micro Teaching course and were declared to have passed as the main requirement in participating in the PLP (Introduction to Schooling Field) process. This study uses a documentation technique method, and the entire population is sampled and students who take PLP online are the subjects in this study, totaling 41 students. The data collection technique in this study used a questionnaire arranged on a Likert scale. The analysis technique used in this research is simple regression. The result of the coefficient of determination (R²) in this study is -0.013 that the percentage of the influence of the value of the Micro Teaching course on teaching readiness is 0% which explains that the value of the Micro Teaching course has no effect on teaching readiness. Fcount results show 0.478 smaller than Ftable, which is 4.08 which means that the value of the micro teaching course has no effect on teaching readiness. Thus, it can be concluded that there are many factors that support Economic Education students of FKIP UNRI to have teaching readiness, and grades are not the main benchmark for determining whether a prospective teacher is ready or not ready to teach. A high score does not necessarily mean that the readiness to teach students of Economics Education FKIP UNRI is also high, and vice versa.*

Key words: *kata kunci; Effect of tvalue, micro teaching, teaching readiness*

**PENGARUH NILAI MATA KULIAH MICRO TEACHING
TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR DALAM KEGIATAN PLP
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2017
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Christin Natalia Purba¹, Hendripides², RM Riadi³
christin.natalia3941@student.unri.ac.id¹, hendripides@lecturer.unri.ac.id², rm.riadi@lecturer.unri.ac.id³
0821-6833-0312¹, 0813-7120-1898², 0852-6563-3211³

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh nilai mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan mengajar dalam kegiatan PLP mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 FKIP UNRI. Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 yang telah menyelesaikan mata kuliah *Micro Teaching* dan dinyatakan lulus sebagai syarat utama dalam mengikuti proses PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan). Penelitian ini menggunakan metode teknik dokumentasi, dan seluruh populasi dijadikan sampel dan mahasiswa yang mengikuti PLP secara daring merupakan subjek pada penelitian ini yang berjumlah 41 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun dalam skala likert. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah -0,013 bahwa persentase pengaruh nilai mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan mengajar adalah 0% yang menjelaskan nilai mata kuliah *Micro Teaching* tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar hasil Fhitung menunjukkan 0,478 lebih kecil dari Ftabel yaitu 4,08 yang berarti bahwa nilai mata kuliah *micro teaching* tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan mengajar. Dengan demikian dapat disimpulkan banyak faktor yang mendukung mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI memiliki kesiapan mengajar, dan nilai bukan menjadi patokan utama untuk menentukan siap dan tidak siap nya calon pengajar untuk mengajar. Nilai yang tinggi belum tentu menyatakan bahwa kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI juga tinggi bahkan sebaliknya.

Kata kunci: Pengaruh nilai, *mikro teaching*, kesiapan mengajar

PENDAHULUAN

Kesiapan mengajar merupakan kondisi dimana calon guru siap secara fisik dan mental serta bahan ajar yang sudah dipersiapkan sebelum mengajar. Dimana kondisi ini yang nantinya akan membantu calon guru dalam proses belajar mengajar. Dalam pembentukan guru yang memiliki sikap siap mengajar tentunya tidak cukup bila calon guru hanya dibekali dengan materi yang bersifat teoritis saja, mengingat tugas utama dari seorang guru sendiri adalah mengajar. Oleh sebab itu, di Prodi Pendidikan Ekonomi UNRI dilaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang merupakan kegiatan praktek mengajar di sekolah sebagai salah satu upaya dalam mencetak calon pendidik yang siap dalam mengajar. Pelaksanaan PLP merupakan suatu bentuk latihan mengajar yang harus diikuti oleh mahasiswa secara terbimbing dan terpadu guna untuk memenuhi syarat pembentukan profesi kependidikan.

Terselenggaranya kegiatan PLP tersebut haruslah memenuhi syarat lulus mata kuliah *micro teaching*. *Micro teaching* merupakan metode yang dirancang sedemikian rupa untuk memperbaiki keterampilan mengajar calon guru dan mengembangkan pengalaman profesional guru khususnya keterampilan mengajar dengan cara menyederhanakan atau memperkecil aspek pembelajaran seperti jumlah siswa, waktu, dan fokus bahan ajar serta membatasi penerapan keterampilan mengajar tertentu, sehingga guru dapat diketahui keunggulan dan kelemahan pada diri guru secara akurat.

Micro teaching merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa S1 (strata satu) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Dalam hal ini, *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal paraktek mengajar di sekolah. Karena melalui mata kuliah ini mahasiswa dibekali keterampilan mengajar dan kelak menginginkan mereka menjadi guru. Layli Mufidah (2012) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas *micro teaching* yang diikuti mahasiswa maka kesiapan mengajar pun akan semakin tinggi, dan kesiapan mengajar mahasiswa tersebut ditentukan sebagian besar oleh efektivitas *micro teaching*.

Keberadaan mata kuliah *micro teaching* inilah yang di harapkan mampu membantu mahasiswa dalam mendukung pelaksanaan praktek Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Menurut Barnawi dan Arifin (2015) menjelaskan bahwa tujuan *micro teaching* adalah untuk membekali dan meningkatkan performance calon guru atau guru dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar melalui pelatihan keterampilan mengajar. Setelah melakukan penyebaran angket melalui *goggle form* mengenai tingkat kesiapan mengajar mahasiswa PLP kepada 26 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 pada tanggal 9-12 Juni 2021 terlihat masih terdapat mahasiswa yang belum siap ketika mengajar.

Ketika kesiapan mengajar mahasiswa PLP masih kurang, hal ini akan berdampak pada berabagai hal, seperti kurangnya rasa percaya diri mahasiswa ketika berdiri di depan kelas, kurang siap dalam mental, pengetahuan, serta keterampilan dalam mengajar. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kendala di atas adalah penguasaan bahan ajar dan pengalaman mengajar yang didapat dari pembelajaran mikro, yang mencakup berbagai aspek didalamnya seperti penguasaan materi, pemilihan metodeologi pembelajaran, pengetahuan akan unsur – unsur dalam perencanaan pembelajaran, serta keterampilan dalam mengajar.

Menyikapi masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh tentang mempersiapkan bahan ajar yang telah dipelajari dalam pembelajaran *micro teaching* oleh calon guru ketika kuliah. Pada saat mengikuti mata kuliah *micro teaching* mahasiswa tidak turun ke lapangan untuk mempraktekan ilmu yang sudah di dapatkan sebelumnya. Kondisi ini dikarenakan covid-19 yang tidak mendukung terlaksananya kegiatan mengajar secara langsung. Kondisi ini lah yang membuat mahasiswa Pendidikan Ekonomi kurang memiliki

kesiapan dalam mengajar. Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan di atas maka, dapat diketahui bahwa nilai yang tinggi tidak dapat dijadikan patokan bagi mahasiswa tersebut memiliki kesiapan mengajar atau tidak. Hal ini digambarkan dari masih adanya responden yang memiliki nilai yang baik bahkan sangat baik namun, masih belum memiliki kesiapan mengajar. Dapat dikatakan bahwa tidak ada jaminan bagi mahasiswa peserta micro teaching yang mendapatkan predikat baik memiliki kesiapan mengajar yang baik pula. Berdasarkan hal ini, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Nilai Mata Kuliah Micro teaching Terhadap Kesiapan Mengajar Dalam Kegiatan PLP Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau”

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Wahyudin (2015) mengemukakan bahwa teknik dokumentasi dapat digunakan jika telah tersedia informasi bahwa data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah ada, baik dalam bentuk arsip tulisan, gambar, suara, atau dokumen lainnya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh nilai mata kuliah micro teaching mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebagai tolak ukur untuk mengetahui Pengaruh Nilai tersebut terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

b. Kuesioner dan Angket

Penelitian ini menggunakan angket dan kuisisioner. Untuk mengumpulkan data, data dikumpulkan menggunakan angket dan kuisisioner yang disebar langsung kepada para responden yang bersangkutan melalui link google form. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan yang akan diberikan bersifat tertutup, dan akan diberikan langsung kepada responden melalui link google form yang dikirim melalui aplikasi WhatsApp.

Instrumen Penelitian

a. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

b. Alternatif Jawaban

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.

Teknik Analisis Data

Uji hipotesis bertujuan mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel nilai mata kuliah micro teaching terhadap variabel kesiapan mengajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Sederhana

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan aplikasi SPSS 22

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

3. Uji F

Untuk menguji berpengaruh atau tidaknya variabel x terhadap y penulis menggunakan uji F, yang mana :

1. Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh nilai mata kuliah micro teaching (X) terhadap kesiapan mengajar (Y)
2. Apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh nilai mata kuliah micro teaching (X) terhadap kesiapan mengajar (Y)

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat (Gujarati, 1995). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai yang kecil atau mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel tidak bebas sangat terbatas.
2. Nilai mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel bebas menjelaskan hampir semua informasi yang digunakan untuk memprediksi variasi variabel tidak bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Statistik Deskriptif

1 Data Penelitian Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2017, baik laki-laki atau perempuan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 41 responden, diperoleh melalui penyebaran angket yang dilakukan sebelumnya, yang mana sebelum adanya covid-19 PLP dilakukan secara offline namun diakibatkan kondisi covid-19 masih berpengaruh pada sistem proses belajar mengajar, perubahan sistem PLP dibagi menjadi 3 cara yaitu luring, daring dan kombinasi (Luring dan daring) dan diketahui Pada penelitian ini sistem PLP yang menggunakan luring di dapatkan 14,3%, daring 53,6%, dan kombinasi 32,1%. Dari data tersebut di dapatkan bahwa system PLP yang paling banyak digunakan adalah sistem daring yaitu 53,6% dari 77 jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi adalah 41 mahasiswa, dan penulis memfokuskan penelitian ini hanya kepada mahasiswa yang mengikuti PLP secara daring saja. Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, didapat identitas responden sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	10	24,4%
Perempuan	31	75,6%
Jumlah	41	100%

Sumber : Data Olahan, 2022

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar jumlah responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 31 orang (75,6%). Sisanya 10 orang (24,4%) adalah responden berjenis kelamin laki-laki, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yakni 31 orang.

Tabel 4.2 Data Nilai Mata Kuliah Micro Teaching Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 yang mengikuti PLP secara daring

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	4.00	A	24	58,5
2	3.75	A-	13	31,7
3	3.50	B+	3	7,3
4	3.00	B	1	2,4
5	2.75	B-	0	0
6	2.50	C+	0	0
7	2.00	C	0	0
8	1.00	D	0	0
Jumlah			41	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.3 Tanggapan responden tentang kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran.

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	23	56,1
Setuju	>3,4 – 4,2	18	43,9
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	0	0
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.4 Tanggapan responden tentang kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	2	4,9
Setuju	>3,4 – 4,2	7	17,1
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	24	58,5
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	6	14,6
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	2	4,9
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.5 Tanggapan responden tentang kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran.

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	9	22
Setuju	>3,4 – 4,2	31	75,6
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	1	2,4
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.6 Tangapan responden tentang menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	24	58,5
Setuju	>3,4 – 4,2	17	41,5
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	0	0
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.7 Tangapan responden tentang menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	9	22
Setuju	>3,4 – 4,2	29	70,7
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	3	7,3
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.8 Tangapan responden tentang menyampaikan kompetensi dasar, tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	1	2,4
Setuju	>3,4 – 4,2	5	12,2
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	13	31,7
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	17	41,5
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	5	12,2
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang menyiapkan materi pembelajaran sesuai indikator

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	8	19,5
Setuju	>3,4 – 4,2	29	70,7
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	4	9,8
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang menyiapkan materi pembelajaran sesuai indikator

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	2	4,9
Setuju	>3,4 – 4,2	6	14,6
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	11	26,8
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	13	31,7
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	9	22
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang memanfaatkan sumber/media pembelajaran

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	13	31,7
Setuju	>3,4 – 4,2	26	63,4
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	0	0
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	2	4,9
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang memanfaatkan sumber/media pembelajaran

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	2	4,9
Setuju	>3,4 – 4,2	3	7,3
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	9	22
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	12	29,2
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	15	36,6
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	1	2,4
Setuju	>3,4 – 4,2	7	17,1
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	10	24,4
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	18	43,9
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	5	12,2
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	7	17,1
Setuju	>3,4 – 4,2	31	75,6
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	3	7,3
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang menggunakan bahasa yang benar dan tepat

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	18	43,9
Setuju	>3,4 – 4,2	22	53,7
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	1	2,4
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.16 Tanggapan responden tentang menggunakan bahasa yang benar dan tepat

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	1	2,4
Setuju	>3,4 – 4,2	5	12,2
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	3	7,4
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	16	39
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	16	39
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.17 Tanggapan responden tentang berperilaku sopan dan santun

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	13	31,7
Setuju	>3,4 – 4,2	24	58,6
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	2	4,9
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	1	2,4
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	1	2,4
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.18 Tanggapan responden tentang berperilaku sopan dan santun

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	1	2,4
Setuju	>3,4 – 4,2	3	7,3
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	7	17,1
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	13	31,7
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	17	41,5
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.19 Tanggapan responden tentang berperilaku sopan dan santun

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	2	4,9
Setuju	>3,4 – 4,2	3	7,3
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	7	17,1
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	15	36,6
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	14	34,1
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.20 Tanggapan responden tentang membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	9	22
Setuju	>3,4 – 4,2	31	75,6
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	1	2,4
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	0	0
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.21 Tanggapan responden tentang membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	2	4,9
Setuju	>3,4 – 4,2	3	7,3
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	10	24,4
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	19	46,3
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	7	17,1
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.22 Tanggapan responden tentang membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	1	2,4
Setuju	>3,4 – 4,2	4	9,8
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	14	34,1
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	18	43,9
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	4	9,8
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.23 Tanggapan responden tentang memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut kepada peserta didik

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	8	19,6
Setuju	>3,4 – 4,2	30	73,2
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	1	2,4
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	1	2,4
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	1	2,4
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.24 Tanggapan responden tentang memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut kepada peserta didik

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>4,2 – 5,0	1	2,4
Setuju	>3,4 – 4,2	5	12,2
Kurang Setuju	>2,6 – 3,4	13	31,7
Tidak Setuju	>1,8 – 2,6	13	31,7
Sangat Tidak Setuju	1,0 – 1,8	9	22
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Tabel 4.25 Data Deskriptif Variabel Kesiapan Mengajar

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Setuju	>92,4 – 110	11	27
Setuju	>74,8 – 92,4	25	61
Kurang Setuju	>57,2 – 74,8	5	12
Tidak Setuju	>39,6 – 74,8	0	0
Sangat Tidak Setuju	22 – 39,6	0	0
Jumlah		41	100

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Pengujian Hipotesis
Uji Prasyarat Analisis
Normalitas Dat

Tabel 4.26 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstan
	dardized
	Residual
N	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	,00000
	00
	Std.
	10,146
	Deviation
	66677
Most Extreme Differences	Absolut
	e
	,106
	Positiv
	e
	,072
	Negativ
	e
	-,106
Test Statistic	,106
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Data Olahan SPSS,2022

Uji Lineritas

**Tabel 4.27 Tabel Uji Lineritas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	f	Mean Square		ig.
Kesiapan Mengajar * Microteaching	Between Groups	(Combined)	99,184		33,061	304	822
		Linearity	1,026		1,026	009	923
		Deviation from Linearity	98,159		49,079	452	640
	Within Groups		40,035	7	10,8,650		
	Total		41,19,220	0			

Sumber: Data olahan SPSS,2022

Uji Hipotesis

Uji F

**Tabel 4.28 Hasil Uji F
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Si g.
Regression	49.895	1	49.89	.4	.4
Residual	4069.3	39	104.3	78	93 ^a
Total	4119.2	40			

a. Predictors: (Constant), nilai mata kuliah micro teaching

b. Dependent Variable: kesiapan mengajar

Berdasarkan hasil olahan data [ada tabel di atas, dapat diliha bahwa hasil F_{hitung} menunjukkan 0,478. Untuk mengetahui pengaruh lewat uji f perlu diketahui F_{tabel} .

Formula menentukan f_{tabel} :

1. Df 1= K – 1 (Pembilang/ Mumerator)

2. Df 2= N – K (Penyebut / Denominator)

Diketahui:

Taraf signifikasi = 5%

Responden = 41

Df 1= K – 1

= 2 – 1

= 1

Df 2= N – K

= 41 – 1

= 40

F_{tabel} = 4,08

Keterangan :

1. K= Jumlah Variabel
2. N= Jumlah Responden

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.29 Hasil Uji Koefisien determinasi (R²)
Model Summary^b

odel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.110 ^a	.012	-.013	10.21478

a. Predictors: (Constant), nilai mata kuliah micro teaching

b. Dependent Variable: kesiapan mengajar

Berdasarkan data yang diolah diketahui bahwa bahwa hasil F_{hitung} menunjukkan angka 0,478 angka tersebut lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 4,08 yang berarti bahwa nilai mata kuliah *micro teaching* tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan mengajar.

Nilai koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini adalah -0,013. Hal ini dimaksudkan bahwa persentase pengaruh nilai mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar sangat kecil yang menjelaskan bahwa nilai mata kuliah *micro teaching* tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar. Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang positif pada pengaruh nilai mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mengajar, yang berarti bahwa nilai bukan menjadi acuan dasar terhadap calon tenaga pendidik dikatakan siap mengajar selama masa PLP.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Nilai mata kuliah Micro Teaching Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNRI angkatan 2017 berada pada kategori sangat baik yang berarti Mahasiswa Pendidikan Ekonomi mampu mengikuti mata kuliah ini dengan baik serta menyelesaikannya dengan nilai yang memuaskan.
2. Kesiapan mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 FKIP UNRI berada di kategori siap di dukung lewat indikator yang di dalamnya merangkum kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dalam mengajar di masa PLP.
3. Hasil Koefisien determinasi (R²), pengaruh nilai mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkata 2017 FKIP UNRI ternyata tidak berpengaruh yang signifikan hal ini di dukung lewat hasil koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini adalah -0,013. Hal ini dimaksudkan bahwa persentase pengaruh nilai mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan mengajar adalah 0% yang menjelaskan bahwa nilai mata kuliah micro teaching tidak berpengaruh terhadap kesiapan mengajar. Dengan demikian nilai mata kuliah micro teaching tidak dapat dijadikan patokan untuk mengukur siap atau tidak siapnya mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNRI dalam mengikuti proses PLP.

Rekomendasi

1. Diharapkan lewat penelitian ini mahasiswa mampu menjadikan bahan masukan untuk memperhatikan kesiapan mengajar serta mampu mempertahankan kesiapan mengajar yang dimiliki sebelumnya sebagai alat untuk turun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya yang kelak menjadi guru yang memiliki kompetensi yang baik.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan kesiapan mengajar dan dapat menyesuaikan nilai yang diperoleh saat mata kuliah micro teaching serta memperhatikan pembelajaran mata kuliah ini dengan maksimal agar ilmu yang di transfer oleh dosen dapat diserap serta di praktekkan dengan baik oleh mahasiswa pada kegiatan PLP nantinya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan penelitian ini sebagai referensi, agar melakukan penelitian lanjutan yang lebih menyeluruh dengan melibatkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
4. Sebelumnya peneliti melakukan penelitian ini pada masa pandemi sehingga hasilnya kurang maksimal, diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan waktu dan kondisi sebelum melakukan penelitian kepada objek penelitian yang akan diteliti nantinya serta dapat memfokuskan kepada objek yang diteliti.
5. Peneliti juga hanya menggunakan kuisioner saja dalam penentuan kesiapan mengajar mahasiswa sehingga hasilnya tidak berpengaruh diharapkan untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti hal yang sama tidak hanya menggunakan kuisioner saja tapi dapat menggunakan metode wawancara, agar hasilnya akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayuni, Y. (2013). *Hubungan Antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Barnawi dan M. Arifin. (2015) *Micro Teaching Teori dan Praktik pengajaran yang efektif dan kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hesti, R. B. (2020). *Pengaruh Nilai Mata Kuliah Micro Teaching Dan Praktik Magang 3 Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Indriani, F., & ME, D. (2020). *Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP pendidikan ekonomi angkatan 2016 Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Kemendikbud, FKIP, UNRI. (2020). *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Reguler Di Masa Pandemi*. Pekanbaru: Universitas Riau
- Kurniasari, I. D. (2016). *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Mufidah, L. (2012). *Hubungan Antara Efektivitas Microteaching Dengan Kesiapan Mengajar Pada Program Pengalaman Lapangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Administrasi Universitas Negeri Jakarta*. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta.
- Najjah, W.I.S. (2014). *Pengaruh Nilai Micro Teaching terhadap Kemampuan Mengajar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa S1 Program Studi Tadris Biologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang*. Skripsi: IAIN Walisongo Semarang (Dalam Terjemahan Bahasa Indonesia)
- Maulidiani, R. (2018). *Pemahaman Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Di Microteaching Terhadap Kesiapan Praktik Mengajar Mahasiswa Fkip Unpas Angkatan 2014*, FKIP UNPAS.
- Pasi, S. (2017). *Pengaruh Nilai Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Nilai Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2013/2014* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Pujianti, P. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Microteaching terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Makassar.
- Salirawati, D. (2011). *Teori Micro Teaching. Makalah Bimbingan Teknis Tenaga Pelatih Konservasi dan Pemugaran*, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thulfitriah B, N. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Microteaching terhadap Kemampuan Mengelola Kelas Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Internasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Utomo, S. W. (2012). *Pengaruh prestasi belajar perencanaan pengajaran dan micro teaching terhadap praktik pengalaman lapangan mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun*. Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 1(1), 56-65.
- Wahyudin, Agus. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.